PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Jumat | Tanggal: 13 Februari 2026 | Halaman: 5

KEBUTUHAN POKOK

Harga Telur & Cabai Naik, Pemda Harus Turun

DANUREJAN–Kenaikan harga bahan pokok menjelang Ramadan mulai dirasakan masyarakat. Lonjakan tersebut berpotensi menekan daya beli, sehingga pemerintah diimbau segera mengambil langkah pengendalian.

Ariq Fajar Hidayat & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

- **Selain meningkatnya permintaan menjelang Ramadan, program MBG dinilai berdampak terhadap pasokan di pasar.**
- **Harga cabai rawit menembus Rp10.000 per ons atau setara Rp100.000 per kilogram.**

Saat ini, harga telur ayam ras kini mencapai Rp38.000 per kilogram. Cabai rawit bahkan menembus Rp100.000 per kilogram. Sementara, harga ayam potong berkisar Rp40.000 per kilogram.

Komisi B DPRD DIY mendesak pemerintah daerah segera turun mengendalikan harga, terutama melalui penguatan pengawasan rantai pasok. Ketua Komisi B DPRD DIY, Andriana Wulandari, menyebut kenaikan harga dipengaruhi sejumlah faktor. Selain meningkatnya permintaan menjelang Ramadan, program Makan Bergizi Gratis (MBG) juga dinilai memberi dampak signifikan terhadap pasokan di pasar.

"Barangnya sedikit, sementara permintaannya tinggi. Program MBG juga menjadi salah satu faktor karena suplai banyak terserap ke sana sehingga di pasar menjadi langka," ujar Andriana, Rabu (11/2).

Telur dan Cabai Melonjak

Berdasar pantauan di sejumlah pasar, sejumlah komoditas strategis tercatat mengalami kenaikan cukup tajam. Harga telur ayam ras kini berada di kisaran Rp38.000 per kilogram. Cabai rawit bahkan menembus Rp10.000 per ons atau setara Rp100.000 per kilogram.

Harian Jogja/ Ariq Fajar Hidayat

Suasana lapak pedagang bahan pokok di Pasar Prawirotaman, Kamis (12/2). Komisi B DPRD DIY mendesak Pemda segera mengambil langkah untuk mengendalikan kenaikan harga menjelang Ramadan.

Sementara harga ayam potong mencapai sekitar Rp40.000 per kilogram.

Menurut Andriana, kondisi ini perlu diantisipasi serius agar tidak berkembang menjadi gejolak harga yang lebih luas. Komisi B mendorong pemerintah daerah bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk segera mengambil langkah konkret menjaga stabilitas harga.

"Pengawasan rantai pasok harus diperketat agar tidak ada spekulasi maupun penimbunan, sehingga harga tetap bisa dijangkau masyarakat," tegasnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Sri Riswanti, menyebut tradisi nyadran yang digelar masyarakat memicu kenaikan harga ayam ras dalam beberapa hari terakhir. Dia menyebut lonjakan harga tidak hanya terjadi pada ayam ras, tetapi juga pada cabai dan gula pasir meski dalam kadar berbeda. "Harga daging ayam naik dari Rp38.000 per kilogram menjadi Rp40.000 per kilogram pada Minggu (8/2)," katanya, Senin (9/2).

Meski ada lonjakan harga daging ayam di Jogja, Sri memastikan stok ayam di wilayah DIY masih mencukupi. Untuk komoditas cabai rawit merah, kenaikan harga dipicu penurunan produksi akibat curah hujan tinggi di sentra produksi seperti Magelang dan Temanggung.

Dinas Perdagangan Kota Jogja, menurut Sri, terus memantau harga pangan di sejumlah pasar rakyat guna memastikan ketersediaan bahan pokok tetap terjaga dan kenaikan harga dahing ayam maupun komoditas lain tidak melonjak tajam di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat menjelang Ramadan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005